

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dibuat yaitu:

Pelaksanaan layanan konseling kelompok berbasis nilai-nilai islami menunjukkan bahwa layanan ini mampu meningkatkan kejujuran para murid. Walaupun layanan konseling kelompok berbasis nilai-nilai islami ini baru pertama kali di berikan namun telah memberikan sedikit pemahaman serta pengalaman baru bagi para murid mengenai pentingnya menerapkan dan meningkatkan kejujuran didalam diri.

Tingginya hasil presentasi dari penelitian ini dibuktikan dengan uji *Independent Sampel T Test* yaitu diperoleh hasil nilai *t_{hitung}* sebesar 25,849 > *t_{tabel}* sebesar 2.228 dengan signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi menunjukkan $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu berdasarkan analisis dari tabel diketahui bahwa nilai mean kelas eksperimen sebesar 102.83 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 54.67 dan dari uji *N-Gain Score* diketahui bahwa nilai *N-Gain Score* untuk kelompok eksperimen 105,3944% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai *N-Gain Score* minimal 98,28% dan maksimal 114,81%. Sementara untuk rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas kontrol adalah sebesar 5,0768% termasuk dalam katergori kurang efektif. Dengan nilai *N-Gain Score* minimal 10,87% dan maksimal 14,29%. Dengan demikian dapat di ketahui berdasarkan uji *N-Gain Score* nilai rata-rata kelompok eksperimen yang di berikan intervensi lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Sehingga dapat di katakan bahwa layanan konseling kelompok berbasis nilai-nilai islami efektif untuk meningkatkan kejujuran murid-murid TPQ Al-Hidayah kota Blitar.

Kejujuran yang dimiliki remaja dengan usia 11-14 tahun dapat menentukan kualitas diri seorang individu. Kejujuran pada penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana para murid membentuk, meningkatkan dan menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam kesehariannya. Dengan adanya peningkatan kejujuran dari penelitian ini, diharapkan para murid akan lebih sadar akan pentingnya memiliki kejujuran dalam diri masing-masing, sehingga jika banyak para murid yang memiliki kejujuran dalam dirinya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangannya di masa depan serta meraih sukses dan cita-citanya nanti.

B. Saran

Pemberian layanan konseling kelompok berbasis nilai-nilai islami serta layanan lainnya yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling dirasa sangat penting sekali dan masih perlu untuk dilakukan perkembangan kearah yang lebih baik agar nantinya dapat lebih baik lagi serta maksimal. Oleh karena itu, peneliti memiliki saran untuk berbagai pihak yaitu:

1. Bagi konselor

Diharapkan konselor di Indonesia dapat mengembangkan dan menggunakan layanan konseling kelompok berbasis nilai-nilai islami menjadi lebih baik lagi terutama yang berkaitan dengan layanan konseling kelompok berbasis nilai-nilai islami dalam meningkatkan kejujuran.

2. Bagi Prodi Bimbingan Konseling Islam

Diharapkan dapat memberikan gambaran serta menambah ilmu pengetahuan yang ada dengan mengembangkan teori kejujuran menggunakan layanan konseling kelompok berbasis nilai-nilai islami.

3. Bagi TPQ

Diharapkan seluruh TPQ bisa memberikan ruang lingkup yang lebih untuk konselor guna mengembangkan lagi keilmuannya dan dapat di gunakan untuk menjadi bahan evaluasi tentang program maupun layanan yang berkaitan dengan bimbingan konseling.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan dan menggunakannya sebagai acuan yang relevan sebagai bahan pembaharuan. Selain itu pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat kekurangan pada penelitian ini serta buku pedoman yang telah di buat agar dapat diperbaiki secara lebih maksimal.